

BAB I

PENDAHULUAN

Tahun 2018 merupakan tahun ketiga implementasi Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2016-2021. Renstra adalah salah satu dokumen yang dapat dijadikan dasar dalam memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan Kepariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri serta tolok ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Dokumen Renstra ini berfungsi pula dalam mengukur dan menetapkan tujuan, sasaran strategis, kebijakan prioritas bagi perumusan dan pelaksanaan program serta kegiatan.

Dalam upaya pencapaian Misi Ketujuh (RPJMD 2016-2021) Pemerintah Kabupaten Kediri yaitu “Melanjutkan pembangunan kepariwisataan dan kebudayaan sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat dan melestarikan budaya daerah”, pada tahun 2018 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri melaksanakan 12 (dua belas) Program yang terdiri 5 (lima) program kelompok non urusan; 4 (empat) program bidang kebudayaan dan 3 (tiga) program bidang pariwisata, yang diwujudkan dalam 40 (empat puluh) kegiatan yang terdiri dari 23 (dua puluh tiga) kegiatan non urusan, 7 (tujuh) kegiatan bidang kebudayaan dan 10 (sepuluh) kegiatan bidang pariwisata.

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam menyelenggarakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang Pariwisata dan Kebudayaan, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2018, sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam perspektif transparansi dan akuntabilitas publik.

Nama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri, sebelumnya pada tahun 1995, Bidang Kepariwisata Daerah dikelola oleh Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Kediri, sedangkan Bidang Kebudayaan berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri. Dan pada tahun 1995 barulah terbentuk Dinas Pariwisata Kabupaten Kediri. Namun pada tahun 2000 berubah menjadi Kantor Pariwisata dan Seni Budaya (Parsenibud) Kabupaten Kediri berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 18 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor-Kantor Daerah dan Keputusan Bupati Kediri Nomor 51 Tahun 2001 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pariwisata dan Seni Budaya Kabupaten Kediri.

Sejalan dengan perubahan Struktur Organisasi Vertikal, terbentuklah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri, adalah dalam rangka mewujudkan pelaksanaan Otonomi Daerah

ditingkat kabupaten yang tujuannya menyelenggarakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang Kebudayaan dan Pariwisata.

Selanjutnya, terjadi lagi perubahan Struktur Organisasi Vertikal pada tahun 2016, dan berdasar nilai (grade) yang diperoleh untuk urusan Pariwisata adalah A dan urusan Kebudayaan yakni B, maka ada perubahan nama dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri menjadi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri bertipe A per 30 Desember 2016, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kediri serta Peraturan Bupati Nomor 41 tahun 2016 Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri.

Pariwisata yang merupakan salah satu sektor utama pembangunan Kabupaten Kediri merupakan potensi lokal yang perlu terus dikembangkan demi pertumbuhan ekonomi daerah berbasis peningkatan potensi pariwisata yang nantinya diarahkan pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan kesejahteraan masyarakat di sekitar obyek-obyek wisata.

Penyelenggaraan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan yang diamanahkan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri akan terus ditingkatkan peranannya antara lain :

1. Dalam urusan seni dan budaya perlu selalu dilakukan pembinaan, pengembangan dan pelestarian serta kerjasama dengan daerah lain dalam penyelenggaraan seni budaya.
2. Sedangkan di sektor pariwisata diperlukan peningkatan pembangunan pada wilayah pusat pertumbuhan ekonomi pada jalur strategis pariwisata serta peningkatan dan pemeliharaan sarana prasarana di Kawasan Obyek Wisata Kabupaten Kediri.
3. Untuk urusan pemasaran dan promosi pariwisata di titik beratkan pada peningkatan pemasaran dan kerjasama antar daerah serta promosi yang terpadu dan intensif yang dilakukan secara periodik pada Daerah / Wilayah / Negara dari pusat-pusat wisatawan melalui media elektronik, cetakan, jejaring sosial dan atraksi seni budaya.

Sehingga dengan terwujudnya pariwisata unggulan yang didukung oleh seni budaya daerah, diharapkan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kediri, sehingga berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya dari sektor pariwisata, meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi baik secara makro maupun secara mikro yang berhubungan langsung dengan kepariwisataan dan kebudayaan, seperti industri-industri souvenir ataupun produk unggulan daerah serta terpeliharanya seni dan kebudayaan daerah.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kediri dan Peraturan Bupati Nomor 41 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan “Unsur Pelaksana Urusan

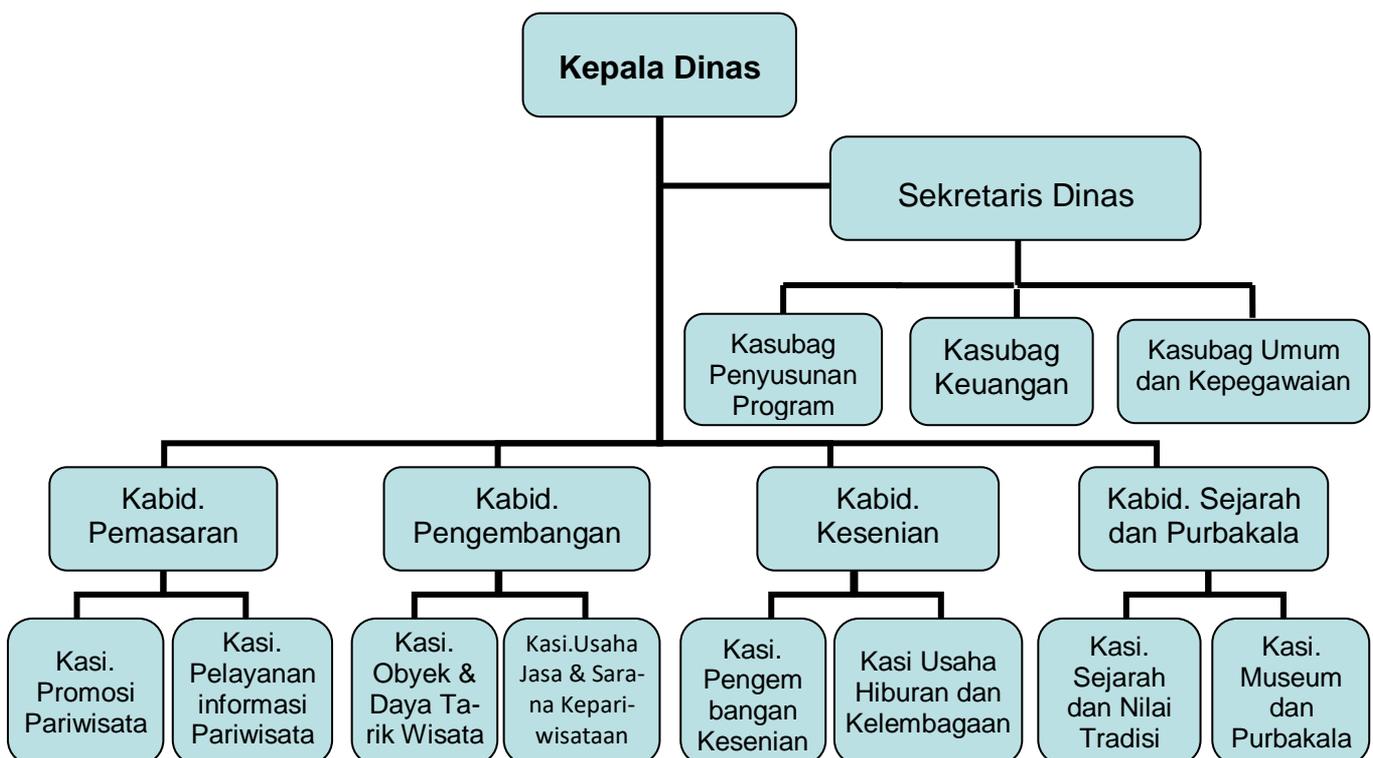
Pemerintahan Daerah di bidang Pariwisata dan Urusan Pemerintahan daerah dibidang Kebudayaan” yang bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Artinya, Disparbud memiliki tugas pokok: Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan.

Dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menjalankan beberapa fungsi, diantara :

1. Penyusunan kebijakan teknis pariwisata dan kebudayaan pemerintahan Kabupaten;
2. Penyusunan perencanaan program dan anggaran pariwisata dan kebudayaan pemerintahan Kabupaten;
3. Pelaksanaan pariwisata dan kebudayaan di pemerintahan Kabupaten;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten;
5. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan pariwisata dan kebudayaan lingkup pemerintahan Kabupaten;
6. Pembinaan penyelenggaraan pariwisata dan kebudayaan di wilayah Kabupaten;
7. Pembinaan UPTD;
8. Pelaksanaan administrasi pariwisata dan kebudayaan daerah Kabupaten

Berdasarkan Peraturan Bupati di atas, struktur organisasi kelembagaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara hirarkis terdiri dari : 1). Kepala Dinas, 2). Sekretaris Dinas yang membawahi Kepala Sub Bagian dan, 3). Kepala Bidang yang membawahi Kepala Seksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar Struktur Organisasi berikut :

Gambar 1.
Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri



Beberapa permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi, antara lain sebagai berikut:

- a. Perlunya memperkuat jati diri bangsa karena semakin deras arus globalisasi di dorong kemajuan teknologi komunikasi dan informasi telah membuka peluang terjadinya interaksi budaya antar bangsa sehingga berpengaruh terhadap perkembangan dan perubahan orientasi nilai dan perilaku masyarakat;
- b. Keragaman seni budaya dan tradisi Kediri merupakan hasil karya budaya perlu dipelihara, dilindungi dan dikembangkan oleh masyarakat, terutama generasi muda
- c. Pengembangan seni budaya dan tradisi memiliki peranan penting dalam meningkatkan apresiasi masyarakat dari generasi ke generasi terhadap keragaman budaya yang adaptif terhadap pengaruh budaya global.
- d. Pengelolaan warisan budaya perlu upaya peningkatan dalam perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan warisan budaya sebagai sarana rekreasi, edukasi dan pengembangan kebudayaan.
- e. Kesiapan Destinasi Pariwisata di Kabupaten Kediri sebagai destinasi utama, untuk menciptakan pariwisata yang berdaya saing;
- f. Penggalan potensi pariwisata dan pengembangan industri kepariwisataan perlu dioptimalkan untuk memperkuat perkembangan perekonomian masyarakat
- g. Belum optimalnya pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi sebagai sarana pemasaran dan promosi
- h. Perlunya peningkatan kerjasama antar daerah, stakeholder dan instansi terkait untuk memperkuat dan memperluas jaringan pemasaran dan promosi pariwisata Kabupaten Kediri
- i. Masih terbatasnya kualitas dan kuantitas serta profesionalisme sumber daya manusia bidang kebudayaan dan kepariwisataan.
- j. Perlunya peningkatan daya tarik obyek wisata yang diharapkan akan menumbuhkan roda perekonomian, memperluas lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitarnya, dan Kabupaten Kediri pada umumnya.
- k. Perlu adanya ruang informasi dan ruang pameran untuk galeri dokumentasi budaya dan pariwisata maupun atraksi seni budaya di beberapa titik sentral zona wisata Kabupaten Kediri

Oleh sebab itu, Disparbud harus terus berbenah diri untuk dapatnya menguraikan permasalahan yang ada. Salah satunya dengan cara mengukur bagaimana kinerja satker tiap tahunnya, melalui LKjIP.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan MENPAN No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dengan sistematika penyusunan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan / ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dengan memperhatikan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan MENPAN No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka penyusunan Rencana Strategis merupakan langkah awal untuk dijabarkan secara rutin sampai kepada pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah.

Oleh karenanya seluruh jajaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Rencana Strategis merupakan kebutuhan nyata untuk menghadapi persoalan yang dihadapi maupun untuk mengantisipasi perubahan.

Visi dan Misi

Sebagaimana tertuang di dalam RPJMD Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021, berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Adapun visi pembangunan Kabupaten Kediri Tahun 2010-2020 adalah :

“TERWUJUDNYA KETAHANAN PANGAN BAGI MASYARAKAT KABUPATEN KEDIRI YANG RELIGIUS, CERDAS, SEHAT, SEJAHTERA, KREATIF, DAN BERKEADILAN , YANG DIDUKUNG OLEH APARATUR PEMERINTAH YANG PROFESIONAL” .

Visi merupakan cerminan dari apa yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi dan memberikan arah serta fokus strategi yang jelas sehingga mampu menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan yang memiliki orientasi terhadap masa depan. Dan sekarang tidak ada lagi Visi Misi Satker, karena satker adalah pelaksana Visi Misi Kepala Daerah. Artinya bahwa SKPD adalah pendukung visi misi Kepala Daerah.

Untuk mencapai visi Kepala Daerah tersebut, ditetapkan misi yang merupakan penjabaran langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pencapaian visi. Ada 15 misi Kepala Daerah, namun yang berkaitan langsung dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah misi ke 7, yakni: ***Melanjutkan pembangunan kepariwisataan dan kebudayaan sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat dan melestarikan budaya daerah***

Tujuan dan Sasaran

Belum cukup sampai visi dan misi, untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi yang telah dicapai, dirumuskan tujuan strategis yang merupakan penjabaran atau implementasi dari

pernyataan misi yang akan dicapai. Berdasarkan atas visi-misi Kepala Daerah tersebut, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut :

Mengembangkan industri pariwisata untuk mendorong kreativitas dan produktivitas memajukan ekonomi masyarakat dan melestarikan budaya daerah

Dari Tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada dua tujuan strategis bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, yakni:

- a. Meningkatnya kinerja sektor pariwisata, dan
 - b. Meningkatkan kualitas kelompok seni dan budaya
- yang diejawantahkan dalam indikator tujuan sehingga lebih mudah untuk diukur capaiannya sebagai berikut:

- a. Prosentase PAD (Pendapatan Asli Daerah) dari sektor pariwisata, dan
- b. Prosentase kelompok seni budaya yang diberdayakan

Selanjutnya sebagai penjabaran dari tujuan yang telah disepakati, maka ditetapkan pula sasaran sebagai suatu kondisi yang ingin dicapai. Adapun sasaran pembangunan yang ingin dicapai adalah:

Mengembangkan industri pariwisata untuk memajukan ekonomi masyarakat dan melestarikan budaya daerah

dimana hal ini diaplikasikan dalam sasaran strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri yakni :

- a. Meningkatnya jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Kediri;
- b. Meningkatnya revitalisasi dan re-aktualisasi nilai-nilai budaya, sejarah dan nilai tradisi

Indikator Sasaran

Untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, maka perlu disusun indikator sasaran, yakni ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang ditetapkan, yang terdiri dari unsur masukan (input), proses, keluaran (output), hasil (outcome), manfaat (benefit) dan / atau adanya dampak (impact).

Fungsinya antara lain :

- a) Memperjelas apa, berapa dan bagaimana kemajuan pelaksanaan program/kegiatan dan kebijakan
- b) Menciptakan konsensus yang dibangun oleh berbagai pihak terkait
- c) Membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja

Oleh karena itu, disusunlah indikator sasaran sebagai berikut:

- a. Jumlah kunjungan wisata, dimana indikator ini erat pula kaitannya dengan persentase PAD yang dihasilkan dari sektor pariwisata
- b. Prosentase peningkatan destinasi wisata
- c. Prosentase tenaga kerja kepariwisataan yang bersertifikat
- d. Prosentase peningkatan budaya lokal yang dilestarikan
- e. Prosentase peningkatan kesenian lokal yg dilestarikan
- f. Hasil survey kepuasan masyarakat terhadap gelar seni budaya yg diselenggarakan
- g. Prosentase Cagar Budaya yang dilestarikan

Berikut untuk memperjelas antara Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran, kita perhatikan tabel dibawah ini:

TABEL 1
TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN BERDASAR RPJMD

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA
<p>Mengembangkan industri pariwisata untuk mendorong kreativitas dan produktivitas memajukan ekonomi masyarakat dan melestarikan budaya daerah:</p> <p>1. Meningkatnya kinerja sektor pariwisata</p> <p>2. Meningkatkan kualitas keompok seni dan budaya</p>	<p>Mengembangkan industri pariwisata untuk memajukan ekonomi masyarakat dan melestarikan budaya daerah:</p> <p>1. Meningkatnya jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Kediri</p> <p>2. Meningkatnya revitalisasi dan re-aktualisasi nilai-nilai budaya, sejarah dan nilai tradisi</p>	Σ Kunjungan Wisata	Σ kunjungan wisatawan tahun berkenaan
		% Peningkatan destinasi wisata	$\frac{\Sigma \text{ destinasi wisata tahun ini} - \Sigma \text{ destinasi wisata tahun dasar}}{\Sigma \text{ destinasi wisata tahun dasar}} \times 100\%$
		% Tenaga kerja kepariwisataan yg bersertifikat	$\frac{\Sigma \text{ tenaga kerja kepariwisataan yg bersertifikat}}{\Sigma \text{ tenaga kerja kepariwisataan yg tercatat}} \times 100\%$
		% peningkatan budaya lokal yang dilestarikan	$\frac{\Sigma \text{ budaya lokal yg dilestarikan thn ini} - \Sigma \text{ budaya lokal yg dilestarikan thn dasar}}{\Sigma \text{ budaya lokal yg dilestarikan pada thn dasar}} \times 100\%$
		% peningkatan kesenian lokal yg dilestarikan	$\frac{\Sigma \text{ kesenian lokal yg dilestarikan thn ini} - \Sigma \text{ kesenian lokal yg dilestarikan thn dasar}}{\Sigma \text{ kesenian lokal yg dilestarikan pada thn dasar}} \times 100\%$
		Hasil survey kepuasan masyarakat terhadap gelar seni budaya yg diselenggarakan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap gelar seni budaya yang diselenggarakan
		% Cagar Budaya yang dilestarikan	$\frac{\Sigma \text{ benda cagar budaya yg dilestarikan}}{\Sigma \text{ benda cagar budaya yang ada}} \times 100\%$

Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk mencapai tujuan, sasaran dan indikator seperti tabel di atas, diperlukan strategi dan arah kebijakan. Maksudnya, supaya arah pembangunan tidak melenceng dari tujuan semula. Strategi yang direncanakan antara lain sebagai berikut.

➤ Untuk mencapai sasaran 1 yakni Meningkatnya jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Kediri, maka strategi yang diambil antara lain:

- a. Mewujudkan destinasi yang berdaya saing
- b. Mengembangkan obyek pariwisata Kabupaten Kediri

Dengan arah kebijakannya sebagai berikut:

- a. Mempromosikan destinasi wisata, baik di dalam maupun di luar Kabupaten Kediri
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana di obyek pariwisata Kabupaten Kediri
- c. Menggandeng stakeholder kepariwisataan dan bekerjasama menarik kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kediri

➤ Selanjutnya untuk mencapai sasaran 2 yaitu Meningkatnya revitalisasi dan re-aktualisasi nilai-nilai budaya, sejarah dan nilai tradisi, maka strategi yang diambil adalah:

Meningkatkan revitalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai budaya, sejarah dan nilai tradisi dengan arah kebijakan antara lain:

- a. Mengajak dan memberdayakan kelompok-kelompok seni dan budaya untuk mengadakan pagelaran di dalam maupun di luar Kabupaten Kediri, bahkan yang berskala internasional
- b. Mengenalkan budaya dan kesenian lokal pada generasi muda khususnya anak usia sekolah
- c. Melestarikan benda cagar budaya sebagai warisan budaya yang sangat berharga.

Sebagaimana implementasi atas strategi dan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Kediri maka perlu penjabaran lebih lanjut, yaitu dalam bentuk program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Adapun rincian Program dan Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada Tahun Anggaran 2018 sebagaimana tertuang dalam pembahasan berikut ini.

Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Rincian Program dan Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada Tahun Anggaran 2018 sebagaimana tertuang dalam Tabel 2, berikut ini :

Tabel 2.
DAFTAR NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2018

NO	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN	KET
1.	Program : Pelayanan Adm. Perkantoran	
	Kegiatan :	-
	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	-
	2. Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	-
	3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional	-
	4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	-
	5. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	-
	6. Penyediaan Alat Tulis Kantor	-

NO	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN	KET
	7. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	-
	8. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	-
	9. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-
	10. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	-
	11. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	-
	12. Penyediaan Makanan dan Minuman	-
	13. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	-
	14. Penyediaan Jasa Pendukung Adm. Perkantoran/Teknis Perkantoran	-
	15. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi di Dalam Daerah	-
	16. Penyediaan Jasa Operasional	-
	17. Penyediaan Jasa Administrasi Barang	-
	18. Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	-
2.	Program : Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	
	Kegiatan :	-
	1. Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor	-
	2. Pemeliharaan Rutin Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-
3.	Program : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	
	Kegiatan :	
	1. Pendidikan dan Pelatihan Formal	-
4.	Program : Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	
	Kegiatan :	
	1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	-
5.	Program : Pengembangan Nilai Budaya	
	Kegiatan :	
	1. Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	-
	2. Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan YME	-
6.	Program : Pengembangan Pemasaran Pariwisata	
	Kegiatan :	
	1. Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata	-
	2. Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata	-
	3. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Negeri	-
	4. Operasional dan Pemeliharaan Website Pariwisata	-
7.	Program : Pengelolaan Kekayaan Budaya	
	Kegiatan :	
	1. Pengelolaan dan pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	-
	2. Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	-
8.	Program : Pengembangan Destinasi Pariwisata	
	Kegiatan :	
	1. Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan	-
	2. Peningkatan Pembangunan Sarana Prasarana Pariwisata	-
	3. Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	-
	4. Pengembangan Sosialisasi dan Penerapan Serta Pengawasan Standarisasi	-
	5. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata	-
9.	Program : Pengelolaan Keragaman Budaya	
	Kegiatan :	
	1. Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	-
	2. Penunjang Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	-
10.	Program : Pengembangan Kemitraan	
	Kegiatan :	
	1. Pengembangan SDM di Bidang Kebudpar Bekerjasama dengan Lembaga Lain	-

NO	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN	KET
11.	Program : Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	
	Kegiatan :	
	1. Fasilitasi Pembentukan Kemitraan Usaha Profesi antar Daerah	-
12.	Program : Peningkatan dan Pemberdayaan Masyarakat melalui PKK	
	Kegiatan :	
	1. Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelompok Kerja 2	

Untuk lebih mudahnya memahami perencanaan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2018, maka berikut akan kami sajikan beberapa ikhtisar perjanjian kinerja antara Eselon 2, 3, dan 4.

1. Perjanjian Kinerja Eselon 2 dengan Kepala Daerah:

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Kediri	a. Jumlah kunjungan wisata b. % Peningkatan destinasi wisata c. % Tenaga Kerja kepariwisataan yg bersertifikat	1.959.964 orang 30% 12%
2	Meningkatnya revitalisasi dan re-aktualisasi nilai-nilai budaya, sejarah dan nilai tradisi	a. % Peningkatan budaya lokal yang dilestarikan b. % Peningkatan kesenian lokal yang dilestarikan c. Hasil survey kepuasan masyarakat terhadap gelar seni budaya yang diselenggarakan d. % Cagar budaya yang dilestarikan	10% 15% Sedang 100%

2. Perjanjian Kinerja Eselon 3:

a. Bidang Pengembangan

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah penambahan destinasi wisata	6 destinasi
2	Pengembangan Kemitraan	% Tenaga kepariwisataan yang bersertifikat	12%

b. Bidang Pemasaran

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	% Peningkatan jumlah kunjungan wisata	10%

c. Bidang Kesenian

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pengelolaan Kekayaan Budaya	% Kesenian lokal yang dilestarikan	69%
2	Pengelolaan Keragaman Budaya	Tingkat pemberdayaan kelompok kesenian di dalam daerah	42%
3	Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	Tingkat pemberdayaan kelompok kesenian ke luar daerah	3%

d. Bidang Sejarah dan Purbakala

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pengembangan Nilai Budaya	% Budaya lokal yang dilestarikan	47%
2	Pengelolaan Kekayaan Budaya	% Pelestarian cagar budaya yang dilakukan	100%

3. Perjanjian Kinerja Eselon 4:

a. Kasi Pelayanan Informasi Pariwisata

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata	Jumlah lembaga kepariwisataan yang bekerjasama	7 lembaga
2	Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata	Jumlah stakeholder yang berkoordinasi	7 stakeholder
3	Operasional dan Pemeliharaan Website Pariwisata	Jumlah visitor website dan respon pada medsos pariwisata yang tercatat	12%

b. Kasi Promosi Pariwisata

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri	Jumlah promosi pariwisata dan publikasi yang dilakukan	18 jenis

c. Kasi Obyek dan Daya Tarik Wisata

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan	Jumlah perjanjian kerjasama dng pihak terkait destinasi pariwisata	3 perjanjian
2	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah pembangunan sarpras pariwisata	17 sarpras
3	Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	Jumlah kelompok sadar wisata yang dibentuk	15 pokdarwis
4	Pemeliharaan Sarana Prasarana Pariwisata	Jumlah sarpras di obyek wisata yang dipelihara	7 sarpras

d. Kasi Usaha Jasa dan Sarana Kepariwisataan

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pengembangan, Sosialisasi dan Penerapan Serta Pengawasan Standarisasi	Jumlah rekomendasi usaha jasa pariwisata yang diterbitkan	90 rekomendasi
2	Pengembangan SDM di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata bekerja sama dengan lembaga lainnya	Jumlah tenaga kerja kepariwisataan yang bersertifikat	52 orang

e. Kasi Pengembangan Kesenian

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	Jumlah kesenian lokal yang dilestarikan	17 jenis
2	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Jumlah kegiatan seni maupun festival dalam daerah yang diselenggarakan	25 festival

f. Kasi Usaha Hiburan dan Kelembagaan

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Penunjang Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Jumlah group kesenian dan seniman yg terdata Jumlah responden yang disurvei	1400 group 200 responden
2	Fasilitasi Pembentukan Kemitraan Usaha Profesi	Jumlah kegiatan seni maupun festival luar daerah yang dilakukan	5 festival

g. Kasi Sejarah dan Nilai Tradisi

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Jumlah budaya lokal yang dilestarikan	11 jenis
2	Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan YME	Jumlah kelompok penghayat yang terdaftar	5 kelompok

h. Kasi Museum dan Purbakala

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	130 benda

Dengan adanya perjanjian kinerja antara eselon 2 dengan Kepala Daerah, antara eselon 3 dengan eselon 2, antara eselon 4 dengan eselon 3, maka tanggungjawab yang diamanahkan akan lebih spesifik, terukur dan jelas. Sehingga diharapkan akan memudahkan dalam pengukuran capaian kinerjanya, dievaluasi untuk perbaikan serta perencanaan di masa yang akan datang.

Dari semua uraian tersebut, secara lengkap dapat dilihat dalam Tabulasi Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2016 s.d. 2021 di bawah ini:

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2016 s.d. 2021

INSTANSI : DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KEDIRI
 VISI KEPALA DAERAH : Terwujudnya Ketahanan Pangan bagi Masyarakat Kabupaten Kediri yang Religius, Cerdas, Sehat, Sejahtera, Kreatif, dan Berkeadilan , yang didukung oleh Aparatur Pemerintah yang Profesional
 MISI KEPALA DAERAH : Melanjutkan pembangunan kepariwisataan dan kebudayaan sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat dan melestarikan budaya daerah

TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KETERANGAN
URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1.		2.	3.	4.	5.	6.
Meningkatnya kinerja sektor pariwisata	% PAD sektor pariwisata	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Kediri	1. Σ Kunjungan wisata yang tercatat	Pengembangan Pemasaran Pariwisata yang menciptakan "Branch Image Product".	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	
			2. % peningkatan destinasi wisata	Pengembangan destinasi pariwisata yg berkelanjutan	Pengembangan Destinasi Pariwisata	
			3. % tenaga kerja kepariwisataan yg bersertifikat	Pengembangan industri pariwisata yg berdaya saing	Pengembangan Kemitraan	
Meningkatnya kualitas kelompok seni budaya	% kelompok seni budaya yang diberdayakan	Meningkatnya revitalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai budaya, sejarah dan nilai tradisi	1. % peningkatan budaya lokal yang dilestarikan	Re-aktualisasi nilai sejarah dan tradisi	Pengembangan Nilai Budaya	
			2. % peningkatan kesenian lokal yang dilestarikan	Re-aktualisasi nilai tradisi	Pengelolaan Kekayaan Budaya dan Pengelolaan Keragaman Budaya	
			3. Hasil survey kepuasan masyarakat terhadap gelar seni budaya yang diselenggarakan	Apresiasi masyarakat terhadap kreatifitas nilai seni budaya	Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	
			4. % Cagar Budaya yang dilestarikan	Peningkatan kualitas perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan warisan budaya	Pengelolaan Kekayaan Budaya	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Disparbud pada tahun anggaran 2018, dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun ini

TUJUAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TARGET*	REALISASI
1	2	3	4
Mengembangkan industri pariwisata untuk memajukan ekonomi masyarakat dan melestarikan budaya daerah	1. Persentase PAD sektor pariwisata	2,2 %	1,12 %
	2. Persentase Kelompok seni budaya yang diberdayakan	45,0 %	757 group = 50,20%

* berdasar RPJMD 2016-2021

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET*	REALISASI
1	2	3	4
Meningkatnya jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Kediri	1. Σ Kunjungan Wisata yang tercatat	1.959.964 org	3.252.052 org
	2. % peningkatan destinasi wisata	30 %	14 destinasi = 48,98%
	3. % tenaga kerja kepariwisataan yang bersertifikat	12 %	58 org = 13,55%
Meningkatnya revitalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai budaya, sejarah dan nilai tradisi	1. % peningkatan budaya lokal yang dilestarikan	10 %	23 jenis = 130,0%
	2. % peningkatan kesenian lokal yang dilestarikan	15 %	17 jenis = 30,77%
	3. Hasil survey kepuasan masyarakat terhadap gelar seni budaya yang diselenggarakan	Sedang	Baik
	4. % Cagar Budaya yang dilestarikan	100%	130 bh / 100%

* berdasar RENSTRA 2016-2021

Dengan target berdasar RPJMD 2016-2021, ada dua indikator untuk mengukur capaian kinerja satker, yakni yang pertama adalah persentase PAD dari sektor pariwisata dengan target 2,2%, realisasi capaian kinerjanya sekitar 1,12%. Hitungan ini berdasar pada realisasi PAD Kabupaten Kediri sebesar Rp. 476.955.093.095,62 sedangkan PAD dari sektor pariwisata tahun 2018 (per 31 Desember 2018) mencapai Rp. 5.338.376.580,00. Kurang tercapainya target karena beberapa obyek wisata tidak bisa menghasilkan retribusi secara maksimal, seperti Kawasan Wisata Puhsarang yang tidak bisa menyumbang PAD lagi sejak bulan Maret 2018, sebab sesuai peruntukannya Puhsarang adalah tempat ibadah yang tidak sepatutnya dikenai retribusi masuk ke lokasi ibadah. Sehingga pasal yang berkaitan dengan retribusi Puhsarang, dikeluarkan dari Perda No. 16 Tahun 2011. Selain itu Kawasan Wisata Sri Aji Joyoboyo yang sudah sejak pertengahan

tahun 2015 juga tidak menghasilkan PAD retribusi pariwisata karena kepemilikan tanah yang beralih kepada desa. Memang saat ini masih dalam tahap pembebasan lahan (2015-2017) bahkan tahun depan juga masih membebaskan lahan yang tersisa dari pembebasan lahan tahun-tahun sebelumnya, dimana ke depannya akan dibangun suatu kawasan cagar budaya Sri Aji Joyoboyo. Sehingga untuk indikator pertama, capaian kinerjanya berkisar 50,91% masih jauh dari harapan. Indikator kedua yakni Persentase Kelompok seni budaya yang diberdayakan, dengan target sebesar 45,00% berhasil terlampaui sebesar 50,20% dengan penjelasan bahwa dari 1.508 group yang terdaftar, ada 757 group yang diberdayakan. Diberdayakan maksudnya adalah diajak mengisi kegiatan / event yang kita selenggarakan (di dalam daerah), atau mengisi pagelaran di luar daerah, bahkan dalam bentuk *support* ketika mereka akan mengadakan / mengikuti pertunjukan di luar yang kita selenggarakan yakni berupa pemberian surat ijin rekomendasi (ke luar daerah) dan ijin advis (di dalam daerah). Dan capaian kinerjanya indikator ini sebesar 111,55%.

Selanjutnya, pada tabel di bawahnya, adalah capaian kinerja yang berdasar pada RENSTRA 2016-2021. Dan capaian kinerja pada tahun anggaran 2018 dapat ditilik dari beberapa hal berikut, antara lain sasaran strategis no. 1. Meningkatnya jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Kediri. Menilik indikator kinerja pertama, Jumlah Kunjungan Wisata yang tercatat di tahun berkenaan, dari target 1.959.964 orang, realisasinya sudah jauh melampaui target, sejumlah 3.252.052 orang. Kemudian dari indikator kinerja berikutnya, prosentase peningkatan destinasi wisata, dari target 30%, realisasinya juga jauh melampaui target yakni 48,98%. Karena dari 49 destinasi wisata pada tahun dasar (2015), telah bertambah 5 destinasi di tahun 2016 maupun 2017 sedangkan tahun ini bertambah lagi sekitar 14 destinasi wisata baru antara lain 1. Kebun Bibit Jambu-Kayen Kidul, 2. Melta Waterland-Ringinrejo, 3. Dosh (tempat selfie)-Wates, 4. Kampung Lele-Ngadiluwih, 5. Kampung Tebu-Plosoklaten, 6. Bukit Gandrung Tanggulasi-Kandangan; 7. Kampung Kelir, Joho-Semen, 8. Marwah Tirta and Resto, Sidowareg -Plemahan, 9. Spot Selfie Laharpang-Puncu, 10. Bronjong Wariti (Kali dengan perahu-perahunya), Mejono-Plemahan, 11. Kampung Labu, Toyoresmi-Ngasem, 12. Sumbergundi (mata air), Tanjung-Pagu, 13. Sumber plumpungan (mata air dan kolam), Tawang-Wates, dan 14. Sumber Mata Air, Paron-Ngasem. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini sebesar 163,27% jauh melampaui target. Untuk indikator selanjutnya, Persentase tenaga kerja kepariwisataan yang bersertifikat, sudah melampaui target 12% atau 52 orang dari 428 orang tenaga kerja kepariwisataan, karena saat ini ada 58 orang tenaga kerja kepariwisataan yang bersertifikat atau 13,55%, artinya capaiannya sebesar 112,92%.

Untuk sasaran strategis no. 2, yakni Meningkatnya revitalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai budaya, sejarah dan nilai tradisi, beberapa indikator kinerjanya, antara lain Persentase peningkatan budaya lokal yang dilestarikan, dengan target 10% sudah sangat jauh terlampaui yakni sebesar 130% realisasinya atau capaian kinerjanya sebesar 1300%. Berpedoman pada data dasarnya adalah 10 jenis, dengan selisih 13 jenis itulah tampak jelas peningkatan kinerjanya. Mengingat ada 23 jenis budaya lokal yang ada di Kabupaten Kediri, yang semuanya dilestarikan.

Indikator selanjutnya Persentase peningkatan kesenian lokal yang dilestarikan, dari target 15%, realisasi pada tahun 2018 adalah 30,77% dua kali lipat dari target yang ditetapkan, yakni dari 24 jenis kesenian lokal, ada 17 jenis kesenian lokal yang dilestarikan, dengan data dasar 13 jenis dan selisih 4 jenis, maka capaian kinerjanya sebesar 205,13%. Berikutnya, indikator kinerja Hasil survey kepuasan masyarakat terhadap gelar seni budaya yang diselenggarakan, dengan target Sedang, realisasinya **Baik** yakni dengan nilai SKM Pagelaran **78,25**. Berarti jauh melampaui target yang ditetapkan. Survei ini dilaksanakan pada empat kali pagelaran, yaitu 1. Gelar Seni Budaya Kabupaten Kediri di Taman Budaya Surabaya bulan April 2018; 2. Pekan Budaya Kabupaten Kediri pada bulan Juli 2018 di area Simpang Lima Gumul; 3. Rangkaian Festival Kelud pada bulan September 2018 di KW G. Kelud dan 4. Gelar Drama Tari Panji Laras pada bulan Nopember 2018 di SMESCO - Jakarta Selatan.

Indikator terakhir pada sasaran strategis kedua, yakni Persentase Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan dengan target 100% bisa terpenuhi, jumlah benda, situs, kawasan cagar budaya yang dilestarikan mengalami perubahan jumlah. Semula di Tahun 2015, terdapat lebih kurang 160 benda cagar budaya, kemudian pada tahun 2016 di re-inventarisasi lagi dengan dibantu tenaga kepurbakalaan dari pusat. Hasilnya, jumlah benda cagar budaya banyak mengalami pengurangan kuantitas karena beberapa benda tidak lengkap, hilang atau tidak utuh untuk bisa disebut sebagai satu benda maupun karena double (ganda) pencatatan, misal satu benda dicatat dua kali. Ini menyebabkan BCB yang didata bukan lagi 160 unit namun 158 unit. Dan hasil sementara re-inventarisasi ini adalah 109 benda cagar budaya. Sehingga pada tahun 2017 kembali diadakan validasi untuk inventarisasi benda cagar budaya, dan setelah melalui proses yang panjang berikut penetapannya, maka jumlah benda cagar budaya menjadi 110 unit. Jumlah tersebut bertambah menjadi 130 unit (116 benda, 4 struktur, 8 situs dan 2 bangunan) sampai tahun 2018 ini dengan adanya penemuan benda cagar budaya lagi.

2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	REALISASI 2017*	REALISASI 2018**
Mengembangkan industri pariwisata untuk memajukan ekonomi masyarakat dan melestarikan budaya daerah	1. Persentase PAD sektor pariwisata	1,06 %	1,12 %
	2. Persentase Kelompok seni budaya yang diberdayakan	44,16 %	50,20%

*) Angka diperbaiki **) Angka sementara

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan prosentase dibanding tahun lalu, walaupun dari segi nominal tahun ini PAD lebih kecil dari tahun lalu. Tahun lalu PAD yang dihasilkan sejumlah Rp. 5.583.926.200,00 sedangkan tahun ini Rp. 5.338.376.580,00 atau lebih sedikit Rp. 245.549.620,00 dibanding tahun lalu. Memang ada kecenderungan penurunan realisasi

PAD di Kabupaten Kediri, sehingga pembandingnya jauh lebih kecil dibanding tahun lalu dan mengakibatkan naiknya prosentase perolehan capaian kinerja pada tahun ini. Untuk indikator kinerja kedua pun, Persentase Kelompok seni budaya yang diberdayakan, prosentase yang dicapai lebih tinggi dibanding tahun lalu, karena meningkatnya group kesenian yang diberdayakan. Tahun lalu sejumlah 590 group seni yang diberdayakan, dan tahun ini meningkat sejumlah 757 group.

Pada level capaian kinerja satker, ada beberapa perubahan dalam menilainya (revisi Indikator Kinerja Utama/IKU) yang terjadi pada periode Perubahan Anggaran, sehingga akan sedikit berbeda dibanding laporan tahun lalu. Namun esensinya tetaplah sama.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2017*	REALISASI 2018**
1	2	3	4
Meningkatnya jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Kediri	1. Σ Kunjungan Wisata yang tercatat	2.303.066 org	3.252.052 org
	2. % peningkatan destinasi wisata	5 destinasi = 20,41%	14 destinasi = 48,98%
	3. % tenaga kerja kepariwisataan yang bersertifikat	28 orang = 6,54%	58 orang = 13,55%
Meningkatnya revitalisasi dan re-aktualisasi nilai-nilai budaya, sejarah dan nilai tradisi	1. % peningkatan budaya lokal yang dilestarikan	12 jenis = 20,00%	23 jenis = 130,0%
	2. % peningkatan kesenian lokal yang dilestarikan	16 jenis = 23,08%	17 jenis = 30,77%
	3. Hasil survey kepuasan masyarakat terhadap gelar seni budaya yang diselenggarakan	Sedang	Baik
	4. % Cagar Budaya yang dilestarikan	100%	100%

*) Angka diperbaiki **) Angka sementara

Mencermati tabel di atas, hampir semua indikator kinerja, capaiannya lebih tinggi dari tahun sebelumnya, walaupun yang statis (tetap) masih ada, antara lain:

- 1) Jumlah kunjungan wisata, tahun lalu sejumlah 2.303.066 orang, dan tahun ini meningkat tajam menjadi 3.252.052 orang. Ada peningkatan luar biasa sejumlah 948.986 orang.
- 2) Persentase peningkatan destinasi wisata, tampak meroket dengan 14 destinasi baru tahun ini atau 48,98%, sedangkan tahun kemarin hanya 5 destinasi saja atau 20,41%.
- 3) Persentase tenaga kerja kepariwisataan yang bersertifikat, melejit menjadi 58 orang atau sekitar 13,55% dibanding tahun 2017 yang sejumlah 28 orang atau sebesar 6,54%
- 4) Persentase peningkatan budaya lokal yang dilestarikan, ditahun 2016 sebesar 43,48% atau sejumlah 10 jenis dari 23 jenis budaya lokal yang ada, meningkat menjadi 12 budaya lokal yang dilestarikan pada tahun 2017 ini atau sebesar 52,17%
- 5) Persentase peningkatan kesenian lokal yang dilestarikan, ada peningkatan yang signifikan, karena pada tahun lalu ada 16 jenis kesenian lokal yang dilestarikan, sekitar 23,08% dan tahun 2018 ini bertambah menjadi 17 kesenian lokal yang dilestarikan atau sekitar 30,77%.

- 6) Hasil survey kepuasan masyarakat terhadap gelar seni budaya yang diselenggarakan, dengan hasil survey kepuasan masyarakat : SEDANG pada tahun lalu, dan meningkat menjadi BAIK pada tahun ini, artinya masyarakat penikmat seni dapat terpuaskan dengan pagelaran yang kita tampilkan.

Berikutnya adalah indikator kinerja yang capaian kinerjanya tetap atau statis, yaitu:

Persentase Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan, tetap sama antara tahun ini dengan tahun 2017, yakni 100%. Karena situs maupun benda cagar budaya harus selalu dilestarikan tanpa kecuali.

3. Membandingkan antara Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET RPJMD s/d 2021	REALISASI s/d 2018	%
1	2	3	4	5
Mengembangkan industri pariwisata untuk memajukan ekonomi masyarakat dan melestarikan budaya daerah	1. Persentase PAD sektor pariwisata	13,80 %	3,68 %	26,67
	2. Persentase Kelompok seni budaya yg diberdayakan	277,50 %	145,67%	52,49

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini adalah akumulasi dari capaian kinerja tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 ini atau bisa dikatakan pertengahan periode. Sedang yang dijadikan pembanding adalah target RPJMD tahun 2016 sampai dengan 2021. Akan lebih mudah dipahami bila kami suguhkan target per indikator sasaran pada RPJMD 2016-2021, sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Target 2016	Target 2017	Target 2018	Target 2019	Target 2020	Target 2021	Jumlah
Mengembangkan industri pariwisata untuk memajukan ekonomi masyarakat dan melestarikan budaya daerah	% PAD sektor pariwisata	1,8%	2%	2,2%	2,4%	2,6%	2,8%	13,80%
	% Kelompok seni budaya yang diberdayakan	40%	42,5%	45%	47,5%	50%	52,5%	277,50%

Dilihat dari tabel diatas, pada akhir tahun RPJMD, indikator sasaran Persentase PAD sektor pariwisata berjumlah 13,80% sedangkan indikator sasaran kedua yakni Persentase kelompok seni budaya yang diberdayakan sebesar 277,50%. Realisasi sampai dengan tahun ketiga implementasi RPJMD periode 2016-2021 adalah 3,68% untuk indikator sasaran pertama dan 145,67% untuk indikator sasaran kedua. Dan itu berarti, untuk Persentase PAD sektor pariwisata,

masih cukup tertinggal (3,68%) karena posisi saat ini baru berada pada 26,67% dari perjalanan akhir mencapai target 13.80% di 2021. Padahal untuk berada di titik aman, PAD sektor pariwisata seharusnya sudah bisa mencapai 50% dari setengah periode RPJMD ini. Sebaliknya, untuk Persentase Kelompok seni budaya yang diberdayakan, dengan realisasi 145,67% di separuh periode RPJMD, berarti sudah berada di posisi aman, dengan perolehan 52,49% dari 277,50% akumulasi indikator sasaran ini, dan sudah melampaui titik aman yakni diatas 50%.

Sedangkan bila berdasar pada RENSTRA periode 2016-2021, maka dapat dicermati indikator kinerja pada tabel berikut ini:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA s/d 2021	REALISASI s/d 2018	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Kediri	1. Σ Kunjungan Wisata yang tercatat	12.492.125 orang	7.531.701 orang	60,29
	2. % peningkatan destinasi wisata	210 %	79,59%	37,90
	3. % tenaga kerja kepariwisataan yang bersertifikat	87 %	20,09%	23,09
Meningkatnya revitalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai budaya, sejarah dan nilai tradisi	1. % peningkatan budaya lokal yg dilestarikan	90 %	180,00%	200,00
	2. % peningkatan kesenian lokal yg dilestarikan	90 %	69,23%	76,92
	3. Hasil survey kepuasan masyarakat terhadap gelar seni budaya yang diselenggarakan	Baik	Baik	100%
	4. % Cagar Budaya yang dilestarikan	600%	300%	50,00

Dan akan lebih mudah dimengerti bila kami sertakan target per indikator kinerja pada RENSTRA 2016-2021, sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Target 2016	Target 2017	Target 2018	Target 2019	Target 2020	Target 2021	Jumlah
Meningkatnya jumlah kunjungan wisata ke Kab. Kediri	Σ Kunjungan Wisata	1.490.866	1.723.892	1.959.964	2.198.352	2.438.611	2.680.440	12.492.125
	% peningkatan destinasi wisata	10%	20%	30%	40%	50%	60%	210%
	% tenaga kerja kepariwisataan yg bersertifikat	2%	7%	12%	17%	22%	27%	87%
Meningkatnya revitalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai budaya, sejarah dan nilai tradisi	% peningkatan budaya lokal yg dilestarikan	10%	10%	10%	20%	20%	20%	90%
	% peningkatan kesenian lokal yg dilestarikan	10%	10%	15%	15%	20%	20%	90%
	Hasil survey kepuasan masyarakat terhadap gelar seni budaya yg diselenggarakan	Sedang	Sedang	Sedang	Baik	Baik	Baik	Baik
	% Cagar Budaya yg dilestarikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	600%

Pada indikator kinerja utama SKPD yang masuk dalam RENSTRA periode 2016-2021, yakni Jumlah kunjungan wisata, dengan realisasi 7.531.701 orang sampai dengan tahun 2018 mengindikasikan bahwa nilai itu sudah berada di posisi aman karena sudah mencapai 60,29% dari akumulasi pada akhir periode RENSTRA, yakni sejumlah 12.492.125 orang. Selanjutnya indikator Persentase peningkatan destinasi wisata, capaian s/d tahun ini masih jauh dari titik aman, karena dari jumlah akhir periode RENSTRA adalah 210% sedang capaian indikator ini 79,59%, dimana capaian dimaksud berada pada 37,90% dari hasil akhir yang ditargetkan. Berikutnya, Persentase tenaga kerja yang bersertifikat, dengan capaian yang masih jauh dari harapan yakni 23,09% dari target sebesar 87% di akhir periode, maka indikator ini berada di capaian 20,09%.

Indikator Persentase peningkatan budaya lokal yang dilestarikan, capaiannya sudah melampaui target, 200%. Yakni dari target sampai akhir periode sejumlah 90%, tiga tahun ini sudah mencapai 180%. Indikator selanjutnya adalah Persentase kesenian lokal yang dilestarikan, memiliki capaian sampai dengan 2018 sebesar 69,23% atau sekitar 76,92% dari target yang ditetapkan sampai akhir periode yakni sebesar 90%. Sudah berada pada posisi aman pula.

Indikator Hasil survey kepuasan masyarakat terhadap gelar seni budaya yang diselenggarakan, capaian hingga tahun ini sudah melampaui target Sedang, dengan SKM 78,25 kriterianya Baik. Sudah dapat menyamai target sampai akhir periode yakni Baik, yang belum bisa terpenuhi pada tahun pertama dan kedua implementasi RENSTRA, dan baru tahun ketiga (2018) terpenuhi. Sedang untuk indikator terakhir Persentase cagar budaya yang dilestarikan, capaian s/d tahun ini berada di posisi aman, 50% karena berhasil memenuhi target separuh periode dengan capaian 300% dari 600% hasil akhir periode RENSTRA.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)

Tidak ada standar nasional yang dapat dijadikan pembanding atas Capaian Realisasi Kinerja tahun 2018 ini.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pembangunan Kepariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Kediri telah menunjukkan hasil yang positif ditinjau dari sisi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan retribusi pendapatan khususnya dari sektor retribusi tempat rekreasi dan olahraga, meski dari segi nominal memang capaian PAD tahun ini lebih sedikit dibanding tahun lalu. Karena ada beberapa obyek wisata yang tidak bisa memberikan kontribusi PAD lagi. Ada dua obyek wisata yang mengalami hal ini. Yakni KW Puhsarang dan Bendung Gerak Waruturi. Untuk obyek yang pertama, tidak bisa menyumbang PAD lagi sejak bulan Maret 2018, sebab sesuai peruntukannya Puhsarang adalah tempat ibadah yang tidak sepatutnya dikenai retribusi masuk ke lokasi ibadah. Sehingga pasal yang berkaitan dengan retribusi Puhsarang, dikeluarkan dari Perda No. 16 Tahun 2011. Sedang untuk

obyek wisata kedua, sampai pertengahan tahun ini menyumbang kontribusi PAD, sebab Perjanjian Kerjasama yang ada sudah habis masa berlakunya, dan masih melalui diskusi yang panjang untuk mencapai kesepakatan bersama bila memperpanjang Perjanjian Kerjasama dengan Perum Jasa Tirta.

Pembangunan di Bidang Urusan Pariwisata

Pada Tahun 2016, berdasar dokumen RIPPDA (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah) Kabupaten Kediri ada lebih kurang 54 destinasi wisata, yang bertambah sekitar 5 destinasi pada tahun 2017, dan bertambah lagi sebanyak 14 destinasi tahun ini, sehingga Kabupaten Kediri memiliki 73 (tujuh puluh tiga) destinasi wisata, baik yang dikelola pemkab, swasta, perhutani, jasa tirta maupun yang masih merupakan potensi wisata. Destinasi yang dimaksud, antara lain sebagai berikut :

NO.	DESTINASI WISATA	LOKASI	KETERANGAN
1	Gunung Kelud	Sugihwaras – Ngancar	-
2	Air Terjun Dolo-Besuki	Jugo – Mojo	-
3	Air Terjun Ironggolo-Besuki	Jugo – Mojo	-
4	Goa Maria Lourdes	Puhsarang – Semen	-
5	Bendung Gerak Waru Turi	Gampengerejo	-
6	Petilasan Sri Aji Joyoboyo	Menang – Pagu	-
7	Ubalan	Jarak – Plosoklaten	-
8	Corah	Pare	-
9	Sumber Podang	Joho – Semen	-
10	Sendang Drajat (Surowono)	Canggu, Badas	-
11	Candi Surowono	Canggu, Badas	-
12	Candi Tegowangi	Plemahan	-
13	Air Terjun Ngleyangan	Parang – Banyakan	Potensi Wisata
14	Monumen Simpang Lima Gumul	Ngasem	-
15	Coban Tretes (air terjun)	Medowo-Kandangan	Potensi Wisata
16	Air Terjun Parijoto	Pamongan – Mojo	Potensi Wisata
17	Bukit Kura-kura	Onga'an – Kepung	Potensi Wisata
18	Agro Wisata Sepawon	Sepawon – Plosoklaten	
19	Arca Totok Kerot	Bulupasar – Pagu	
20	Gumul Paradise Island (GPI)	Ngasem	
21	Kampung Inggris	Pare	
22	Kampung Luwak	Pranggang – Plosoklaten	
23	Kediri Waterpark	Ds. Pagung – Semen	
24	Prasasti Tangkilan	Padangan – Kayenkidul	
25	Situs Artefak Brumbung	Brumbung – Kepung	
26	Situs Calon Arang	Sukorejo – Gurah	
27	Situs Candi Dorok	Manggis – Puncu	
28	Situs Nambaan	Nambaan – Gampengrejo	
29	Situs Semen	Semen – Pagu	

NO.	DESTINASI WISATA	LOKASI	KETERANGAN
30	Situs Tondowongso	Gayam – Gurah	
31	Situs Tunlur	Tunlur – Badas	
32	Kampung Anggrek	Sempu – Ngancar	
33	Bukit Dhoho Indah	Tiron – Banyakan	
34	Arung jeram Sungai Konto	Siman – Kepung	
35	Goa Surowono	Canggu – Badas	
36	Sentra Koi	Pranggang – Plosoklaten	
37	Ndalem Pojok (Situs Bung Karno)	Pojok – Wates	
38	Situs Panji Gambyok	Gambyok – Grogol	
39	Wayang Mbah Gandrung	Pagung – Semen	
40	Makam Gus Miek	Ploso – Mojo	
41	Situs Prasasti Puhsarang	Puhsarang – Semen	
42	Makam Prabu Anom	Doko – Ngasem	
43	Makam Ki Ageng Boto Putih	Lanjer – Plosoklaten	
44	Makam Syech Zainal Abidin	Tanjung – Pagu	
45	Makam Syech Abdul Mursyad	Bakalan – Grorol	
46	Makam Badal Pandean	Badal – Ngadiluwih	
47	Prasasti Sumber Ubalan	Jarak – Plosoklaten	
48	Monumen Mastrip	Pare dan Plosoklaten	
49	Monumen Tugu Garuda Pahlawan	Pare	
50	Monumen Laskar Perak	Wates dan Kayen Kidul	
51	Monumen Panglima Sudirman	Parang – Tarokan	
52	Sesaji Tirtohusodo	Mojo	
53	Manten tebu	Kras	
54	Methik kopi	Plosoklaten	
55	Nyadran Mbah Kabul	Ngasem	
56	Ritual Tiban	Ngadiluwih	
57	Festival Kelud	Sugihwaras – Ngancar	
58	Istana Jambu	Sonorejo – Grogol	
59	Kampung Indian	Sempu – Ngancar	
60	Kebun bibit	Jambu – Kayenkidul	
61	Melta waterland	Ringinrejo	
62	Dosh (tempat selfi)	Wates	
63	Kampung Tebu	Plosoklaten	
64	Kampung Lele	Ngadiluwih	
65	Bukit Gandrung	Tanguasi – Kandangan	
66	Kampung Kelir	Joho – Semen	
67	Marwah Tirta and Resto	Sidowareg – Plemahan	
68	Spot Selfie	Laharpang – Puncu	
69	Bronjong Wariti (kali dg perahu2)	Mejono – Plemahan	
70	Kampung Labu	Toyoresmi – Ngasem	
71	Mata Air Sumbergundi	Tanjung – Pagu	
72	Mata Air Sumberplumpungan	Tawang – Wates	
73	Sumber mata air	Paron – Ngasem	

Begitu kayanya Kabupaten Kediri akan Wisata alam, budaya, religi, pendidikan dan buatan, sehingga diharapkan mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata khususnya dari Retribusi Tempat

Rekreasi dan Olahraga, maupun mampu mengangkat taraf hidup masyarakat sekitar destinasi wisata berada.

Berikut adalah Perkembangan PAD Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada 8 (delapan) tahun terakhir :

KURUN WAKTU	NILAI PAD	JUMLAH KUNJUNGAN	KETERANGAN
TAHUN 2011	Rp. 1.809.270.880,-	841.222 Orang	-
TAHUN 2012	Rp. 3.483.031.100,-	849.847 Orang	-
TAHUN 2013	Rp. 3.994.926.120,-	1.175.402 Orang	-
TAHUN 2014	Rp. 3.363.022.540,-	1.286.914 Orang	-
TAHUN 2015	Rp. 3.447.898.620,-	1.766.838 Orang	-
TAHUN 2016	Rp. 4.544.857.480,-	1.991.817 Orang	-
TAHUN 2017	Rp. 5.492.945.200,-	2.303.066 Orang	-
TAHUN 2018	Rp. 5.338.376.580,-	3.252.052 Orang	-

Sedangkan berikut ini tabel PAD 2018 per obyek wisata:

NO	NAMA OBYEK WISATA	JUMLAH PAD
1	KAWASAN WISATA G. KELUD	3.757.471.000
2	KAWASAN WISATA UBALAN	651.367.500
3	KAWASAN WISATA BESUKI	503.825.000
4	KAWASAN WISATA SUROWONO	77.916.500
5	KAWASAN WISATA SUMBERPODANG	103.718.000
6	KAWASAN WISATA PUHSARANG	3.313.000
7	KAWASAN WISATA CORAH	112.132.000
8	KAWASAN WISATA SLG	38.000.000
9	BENDUNG GERAK	90.633.580
TOTAL PAD		5.338.376.580

Pembangunan yang telah dilakukan dalam urusan pariwisata tidak hanya berhenti sampai pada pembangunan fisik berupa pemeliharaan ataupun peningkatan sarana dan prasarana obyek wisata saja, tetapi juga pembangunan kepariwisataan secara non fisik yaitu dalam hal pengembangan konsep dan strategi promosi dan pemasaran lewat media massa maupun media sosial, seperti website kepariwisataan, instagram dan sejenisnya.

Pembangunan yang dilakukan baik secara fisik maupun non fisik tersebut telah memberikan kesan yang positif terhadap *image* pembangunan pariwisata di Kabupaten Kediri. Kesan positif tersebut terlihat dari meningkatnya nilai perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun jumlah kunjungan wisatawan, sehingga tidak berlebihan jika Kabupaten Kediri semakin menjadi daerah tujuan wisata Jawa Timur yang telah dikenal oleh masyarakat Jawa Timur sendiri secara luas. Berikut adalah perkembangan kepariwisataan selama tahun 2016 s.d. 2018 :

**Perkembangan Kepariwisata
Tahun 2016 - 2018**

NO.	URAIAN	TAHUN		
		2016	2017*	2018**
A	Jumlah Kunjungan Wisata			
1	Wisatawan Asing	915	715	631
2	Wisatawan Domestik	1.990.902	2.302.351	3.251.421
B	Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kepariwisata			
1	Kelompok Sadar Wisata	10	12	28
2	Usaha Kepariwisata yang Direkomendasikan	23	45	76
3	Restoran / rumah makan (Unit)	62	102	114
4	Penginapan / Hotel / pondok (Unit)	18	27	31

*) Angka diperbaiki **) Angka sementara

Disisi lain keseriusan pembangunan di bidang kebudayaan dan pariwisata (termasuk SDM di dalamnya) ini dapat dilihat dari telah diperolehnya beberapa penghargaan sebagai bentuk apresiasi baik di tingkat Provinsi maupun Tingkat Nasional, dengan rincian sebagaimana terdapat dalam Tabel Prestasi/Penghargaan Tahun Anggaran 2018 berikut ini.

**Tabel Penghargaan/Prestasi
Tahun 2018**

No.	KEGIATAN	PRESTASI	YANG MENGADAKAN KAB./PROV./ PUSAT/PIHAK LAIN	KET.
1	Pemilihan Duta Wisata Jatim	Best Costume Raki	Disbudpar Prop Jatim	Maret 2018
2	Majapahit Travel Fair	Juara 1 Tourism Video Competition	Disbudpar Prop Jatim	April 2018
3	Festival Karya Tari Jatim	10 Penyaji Terbaik	Disbudpar Prop Jatim	April 2018
4	Festival Dalang Remaja Nasional	2 orang Dalang masuk 6 Penyaji Terbaik	Pepadi dan Kemendikbud	September 2018
5	Pawai Budaya Kab. Bojonegoro	Penyaji Terbaik 3	Disbudpar Kab. Bojonegoro	Oktober 2018
6	Anugerah Wisata Jawa Timur	Kelud sbg Juara 2 kategori wisata alam	Disbudpar Prop Jatim	Oktober 2018
7	Jatim Specta Night Carnival di Sumenep dlm rangka Hari Jadi Propinsi Jatim	10 Penyaji Terbaik	Disbudpar Prop Jatim	Oktober 2018
8	Festival Budaya Kota Tangerang	Juara 2	Kota Tangerang	Nopember 2018

Pembangunan di Bidang Urusan Kebudayaan

Kesenian yang berkembang di Kabupaten Kediri merupakan bagian dari kebudayaan daerah yang didukung oleh masyarakat yang multikultural (dipengaruhi oleh kesenian dan budaya dari kulonan-Solo dan Jawa Timur-an). Posisi strategis Kediri menjadi daya tarik bagi masyarakat luar dalam mencari kehidupan yang layak di Kediri, sehingga muncul keragaman budaya yang menjadikannya sebagai bagian/asset daerah yang bernilai.

Kebudayaan Kediri yang berupa kekayaan kesenian daerah terbagi dalam kesenian tradisi dan kesenian modern. Seni tradisi yang berakar kuat di Kabupaten Kediri dan perlu mendapatkan perhatian diantaranya adalah Kesenian Jaranan, Jemblung, Pencak Dor, Bambu Deling, Gala Ganjur, Tiban, Wayang Kulit, Wayang kardus, Wayang Krucil (cerita Panji) dan Wayang Mbah Gandrung.

Namun demikian beberapa kesenian daerah lainnya yang tumbuh dengan baik di Kabupaten Kediri antara lain Ludruk, Reog, Bantengan, Kethoprak, Wayang Suluh, Seni Tari, Seni Rupa, Macapat, Karawitan dll. bahkan kesenian Kentrung yang sempat vakum beberapa tahun ini, mulai “tumbuh” lagi tahun ini. Sedangkan kesenian modern yang tumbuh dan berkembang baik di Kabupaten Kediri antara lain Band, Orkes Melayu, Campursari, Dance, Teater, Musik Kontemporer, Keroncong, Qasidah, Lawak dll. Keberadaan ragam kesenian ini tidak terlepas dari mudahnya akses geografis dari dan menuju Kabupaten Kediri.

Sedangkan budaya spiritual dan Upacara Adat daerah yang masih terpelihara dengan baik antara lain : Budaya Spiritual Wiwitan (Tanam Padi), Methik Kopi, Nyadran (Bersih Desa), Mendhem Golekan, Kebur Banyu (upacara minta hujan), Upacara Adat Ritual Sesaji Gunung Kelud, Upacara Adar Ziarah Menang 1 Suro, Upacara Adat Ziarah Prabhu Anom Doko, Upacara Adat Tirto Husada, Wisuda Waranggono, dan sebagainya.

Adapun perkembangan kelompok kesenian yang ada selama tahun 2015 s.d. 2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel Perkembangan Kelompok Kesenian
Tahun 2015 – 2018**

NO	URAIAN	TAHUN			
		2015	2016	2017*	2018**
A.	KELOMPOK SENI TRADISIONAL	603	684	754	827
1	JARANAN	397	471	537	600
2	TIBAN	3	3	3	3
3	REOG	8	8	10	11
4	WAYANG MBAH GANDRUNG	1	1	1	1
5	WAYANG ORANG	1	1	1	2
6	WAYANG KRUCIL	2	3	3	3

NO	URAIAN	TAHUN			
		2015	2016	2017*	2018**
7	WAYANG KULIT	112	112	112	112
8	WAYANG SULUH	1	1	1	1
9	KARAWITAN	18	18	18	23
10	WARANGGONO	19	19	19	19
11	LUDRUK	2	3	3	4
12	KENTRUNG	-	-	1	1
13	JEMBLUNG	5	6	6	6
14	MACAPAT	6	6	6	6
15	KETHOPRAK	6	6	6	8
16	PRAMUGARI	6	6	6	6
17	TAYUB	3	6	6	6
18	PENCAK SILAT	13	14	14	14
19	GALA GANJUR	-	-	1	1
B.	SANGGAR SENI	22	27	28	29
1	SANGGAR TARI	15	19	20	21
2	SANGGAR LUKIS	6	7	7	7
3	TEATER	1	1	1	1
C.	KELOMPOK SENI MUSIK	415	501	546	644
1	ORKES MELAYU	224	288	311	378
2	CAMPURSARI	80	88	96	107
3	BAND	14	14	15	15
4	QOSIDAH	13	13	13	17
5	HADRAH	43	45	46	47
6	KERONCONG	5	5	5	5
7	ELEKTONE	36	48	60	75
D.	KELOMPOK PELAWAK	8	8	8	8
1	LAWAK	8	8	8	8
	TOTAL	1.048	1.220	1.336	1.508

*) Angka diperbaiki **) Angka sementara

Sejalan dengan perkembangan kondisi seni budaya di Kabupaten, maka pembangunan seni budaya daerah terus diupayakan peningkatannya, diarahkan pada peningkatan pengembangan nilai seni dan pengelolaan budaya daerah.

Hal ini terus dilakukan dengan cara meningkatkan partisipasi di berbagai Event Seni Budaya baik skala regional maupun nasional. Keberhasilan pengembangan di bidang ini, dipengaruhi oleh antara lain:

- 1) Faktor Geografis, Kabupaten Kediri letaknya strategis sebagai pintu gerbang antar daerah Kabupaten/Kota.
- 2) Banyaknya obyek wisata yang berpotensi sbagai wisata unggulan.

- 3) Meningkatnya pemasaran kerjasama antar daerah di bidang kepariwisataan.
- 4) Meningkatnya pembangunan sarana-prasarana pariwisata, event-event promosi pariwisata dan pagelaran seni budaya.
- 5) Kabupaten Kediri kaya akan seni budaya daerah yang sampai saat ini masih diminati masyarakat.
- 6) Peran aktif seniman dan budayawan dalam mengembangkan seni budaya daerah.
- 7) Kerjasama antar daerah dalam penyelenggaraan pagelaran seni budaya.

Adapun perkembangan kegiatan seni budaya yang telah dilakukan selama tahun 2014 s.d. 2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel Perkembangan Kegiatan Seni Budaya
Tahun 2014 - 2018**

NO	URAIAN	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017*	2018**
A.	Kegiatan Budaya Tradisi :					
1	- Ritual Sesaji Kelud, Ngancar	1	1	1	1	1
	- Nyadran Poso					1
	- Megengan					1
	- Wiwitan Pari					1
	- Puputan Pari					1
	- Manten Tebu (Buka Giling), Kras					1
	- Methik Kopi, Plosoklaten					1
2	Kegiatan tradisional/suroan					
	- Ziarah Menang (Sri Aji Joyoboyo), Pagu	1	1	1	1	1
	- Ziarah Makam Kyai Prabu Anom Doko	1	1	1	1	1
	- Mbah Suko (Memetri) Ds. Katang, Ngasem	1	1	1	1	1
	- Pelestarian Budoyo Botoputih, Plosoklaten	1	1	1	1	1
	- Lestari Budoyo Setono Lilir, Kandat	1	1	1	1	1
	- Sesaji Tirtohusodo, Sukowono, Ironggolo – Mojo	1	1	1	1	1
	- Ritual Sesaji Ki Onggomerto (Sedekah Bumi), Kepung	1	1	1	1	1
	- Ritual Tiban Purwokerto, Ngadiluwih	-	-	1	1	1
	- Kebur Banyu, Ubalan, Plosoklaten	-	-	1	1	1
	- Mendhem Golekan, Kandangan	-	-	1	1	1
	- Nyadran Mbah Kabul, Ngasem					1
	- Bersih Desa Jabon, Banyakan (KA Suryo Hadi Kusumo)					1
	- Nyadaran Suran					1
	- Ziarah Makam Syech Abdul Mursyad, Grogol					1
	- Bersih Desa Larungan, Semen					1
	- Ritual Sesaji Dam Sumberpucung Galuhan, Kandat					1
	Sub Jumlah	8	8	11	11	23
B	Festival Seni Budaya :					
1	Pekan Budaya	1	1	1	1	1
2	Parade Budaya	1	1	1	1	1

NO	URAIAN	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017*	2018**
3	Festival Kelud	1	1	1	1	4
4	Festival Tari Kontemporer/Tradisi	1	-	1	1	0
5	Pagelaran Kesenian Daerah	36	20	40	53	56
	Sub Jumlah	40	23	44	57	62
C	Pengiriman Duta/Tim Kesenian :					
1	Pengiriman Duta/Team Kesenian ke berbagai daerah/Propinsi	11	21	20	19	17
2	Pengiriman Duta/Team Kesenian ke Luar Negeri	-	-	1	-	-
	Sub Jumlah	11	21	21	19	17
1	Pembinaan Seniman dan Organisasi Kesenian	2	2	0	1	0
	JUMLAH	61	54	76	88	102

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kediri

*) Angka diperbaiki **) Angka sementara

Sedangkan Perkembangan Seni dan Kebudayaan Daerah di Kabupaten Kediri selama tahun 2014 - 2018 adalah sebagai berikut :

Perkembangan Seni dan Kebudayaan Daerah Tahun 2014 - 2018

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017*	2018**
1	Jumlah grup kesenian	904	1.048	1.220	1.336	1.508
2	% kelompok seni dan budaya yang dibantu/diberdayakan	3,00	39,98	51,31	44,16	50,20
3	Jumlah Seni budaya lokal yang dilestarikan	18	13	26	28	40
4	Jumlah gedung kesenian	2	3	3	3	3
5	Jumlah Penyelenggaraan festival dan kegiatan seni budaya	59	52	76	87	102
6	% Peningkatan pentas seni dan budaya	0,0	0,0	46,15	14,47	17,24
7	Jumlah Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan ***)	10	160	109	110	130

*) Angka diperbaiki **) Angka sementara

***) Pada Poin 7, untuk 2013-2014 adalah jumlah kawasan CB sedang pada 2015-2016 adalah jumlah per item/unit CB-nya dan tahun 2017 jumlah per item/unit CB setelah re inventarisir bersama team cagar budaya pusat (berkurang)

Mencermati tabel-tabel di atas, terkait perkembangan kegiatan seni dan budaya Kabupaten Kediri dalam kurun empat tahun, tampak bahwa ada *progress* yang signifikan di beberapa item indikator seperti jumlah group kesenian. Dibanding tahun 2014, penambahan jumlah group dimaksud sampai 2018 ini mendapat penambahan lebih kurang 604 buah group. Menandakan meningkatnya animo masyarakat akan pagelaran kesenian, baik tradisional maupun

modern. Berarti bahwa profesi seniman mendapatkan tempat tersendiri di hati masyarakat. Hal ini salah satunya karena ada peningkatan pentas pagelaran baik yang dilakukan di dalam maupun luar Kabupaten Kediri, baik rutin maupun insidental. Begitu juga untuk indikator persentase seni budaya yang dilestarikan, mengalami peningkatan mencolok yakni terkait budaya lokal yang berkembang di Kabupaten Kediri, lebih kurang 23 jenis dan semuanya disupport untuk pelestariannya. Hanya saja untuk indikator persentase kelompok seni budaya yang diberdayakan, mengalami fluktuatif, artinya pada beberapa tahun mengalami peningkatan, namun juga ada penurunan di tahun tertentu, contohnya tahun ini mengalami peningkatan lagi. Sama halnya dengan indikator prosentase peningkatan pentas seni budaya, tiap tahunnya mengalami fluktuasi. Untuk indikator jumlah gedung kesenian tetap (statis). Sedangkan indikator jumlah benda, situs, kawasan cagar budaya yang dilestarikan sering mengalami penambahan maupun penurunan, seperti sudah kami jelaskan di awal Bab III ini sub Bab A. Capaian Kinerja Organisasi.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang menjadi hambatan dalam pembangunan dan pengembangan Pariwisata dan Seni Budaya adalah masih terbatasnya berbagai hal sebagai penggerak maupun pendukung, antara lain :

1. Masih terbatasnya kualitas SDM, baik di bidang kepariwisataan maupun kebudayaan.
2. Belum maksimalnya promosi pariwisata dan seni budaya yang bisa menembus pasar internasional.
3. Masih terbatasnya sarana-prasarana penunjang / pendukung pariwisata dan kebudayaan
4. Masih terbatasnya pemasaran pariwisata dan seni budaya daerah.

Adapun faktor penyebab hambatan-hambatan tersebut antara lain :

1. Masih lemahnya pendidikan kepariwisataan baik secara formal maupun non formal.
2. Masih kurangnya pemahaman tentang apresiasi seni dan keilmuan tentang seni budaya dan perkembangan teknologi bagi masyarakat seni.
3. Belum optimalnya pembangunan sarana-prasarana pendukung pariwisata dan seni budaya daerah.
4. Kurangnya informasi dan pemasaran pariwisata secara global

Sementara itu langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan / kendala tersebut adalah :

1. Meningkatkan pembinaan, pelatihan, pendidikan keterampilan dan sejenisnya kepada para Staf, Petugas Obyek, Duta Wisata, Pokdarwis, Duta Seni, Seniman dan semua pendukung maupun pelaku industri pariwisata yang berada di bawah binaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

2. Meningkatkan pembangunan sarana-prasarana pariwisata dan kebudayaan secara bertahap dan berkesinambungan.
3. Memperluas pasar untuk melebarkan jangkauan pemasaran pariwisata dan seni budaya dengan ikut aktif dalam berbagai event pariwisata dan kebudayaan, baik tingkat Kabupaten / Kota maupun tingkat propinsi.

Sinergi dalam ruang lingkup pembangunan kepariwisataan nasional yang meliputi destinasi, pemasaran, industri dan kelembagaan kepariwisataan, maka Dinas Kebudayaan dan Kebudayaan Kabupaten Kediri senantiasa mengkanalkan segala permasalahan dan mengupayakan berbagai solusi pada cakupan tersebut.

Beberapa hal yang menjadi permasalahan utama dalam pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Kediri adalah :

1. Ruang tanggung jawab pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang begitu banyak kurang berbanding seimbang dengan alokasi pendanaannya;
2. Proaktif kerjasama antara pemerintah dengan para pelaku industri pariwisata berikut pula himpunan-himpunannya masih sangat minim. Hal ini terbukti dengan banyaknya media promosi baik skala nasional maupun internasional yang tidak dimanfaatkan secara maksimal karena tidak adanya komunikasi atau kerjasama yang terjalin;
3. Upaya pemberdayaan industri pariwisata, sanggar kesenian dan juga elemen-elemen pendukung kepariwisataan yang mampu menggerakkan perekonomian masyarakat dirasa masih bersifat sporadis dan inkonsisten.
4. Meskipun jumlah usaha jasa pariwisata yang meminta rekomendasi pada dinas terus ada, namun hal tersebut masih belum berimbang dengan korelasi kepentingan terhadap kebutuhan adanya akurasi dan validasi data. Tentunya hal ini akan berimplikasi pada kurang representatifnya rencana strategis pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Kediri.

Mencermati segala permasalahan yang mengemuka, sudah selayaknya dilakukan upaya pemecahannya. Hal yang dapat menjadi alternatif solusi terhadap permasalahan tersebut adalah :

1. Membuat langkah pengembangan ODTW dengan mempertimbangkan skala prioritas dan urgensi kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kunjungan wisatawan dan juga Pendapatan Asli Daerah (PAD) ;
2. Mengoptimalkan jejaring yang sudah ada dengan senantiasa membuka diri dan memberi ruang serta peluang terhadap instansi/lembaga yang konsen sekaligus berpotensi sebagai mitra kerja pengembangan pemasaran pariwisata di Kabupaten Kediri;
3. Memberdayakan kelompok sadar wisata untuk dapat lebih menggiatkan industri pariwisata di lingkungan setempat;
4. Memperkuat simbiosis mutualisme dalam tata kelola pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Kediri.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Untuk pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri pada tahun 2018, membutuhkan beberapa sumber daya, antara lain sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya dana (uang). Dari sudut Sumber Daya Manusia, pegawai yang ada di Disparbud adalah pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN), yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) atau biasa disebut tenaga kontrak, memiliki kualifikasi sebagai berikut (lihat tabel dibawah ini):

Tabel Klasifikasi Pegawai (PNS/CPNS dan Tenaga Kontrak/P3K) Disparbud (per 31 Desember Tahun 2018)

Tingkat Pendidikan	Jml Org	Pangkat dan Golongan	Jml Org	Eselon Jabatan Struktural	Jml Org
Pasca Sarjana (S2)	4	Pembina Utama Muda (IV/c)	1	Pembina Utama Muda (IV/c)	1
Sarjana (S1)	22	Pembina (IV/a)	2	Pembina (IV/a)	2
Diploma 3 (D3)	1	Penata Tk. I (III/d)	7	Penata Tk. I (III/d)	5
Diploma 1 (D1)	2	Penata (III/c)	6	Penata (III/c)	3
SLTA sederajat	49	Penata Muda Tk. I (III/b)	4	Penata Muda Tk. I (III/b)	2
SLTP	15	Pengatur (II/c)	2		
SD	12	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	10		
		Pengatur Muda (II/a)	0		
		Juru Tingkat I (I/d)	5		
		Juru (I/c)	0		
		Juru Muda Tk. I (I/b)	3		

Dengan Jumlah pegawai keseluruhan lebih kurang 105 (seratus lima) orang, dimana PNS berjumlah 40 (empat puluh) orang, non PNS sebanyak 65 (enam puluh lima) orang, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terdiri dari seorang Kepala Dinas, 3 (tiga) orang Kepala Sub Bagian dan 3 (tiga) orang Kepala Bidang dimana salah satunya merangkap sebagai Sekretaris Dinas, serta 6 (enam) orang Kepala Seksi dimana salah satunya merangkap Kabid Pemasaran. Sampai akhir tahun ini posisi atau jabatan yang masih kosong antara lain: Sekretaris, Kabid Pemasaran, Kasi Promosi Pariwisata, serta Kasi Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata. Sekarang, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dibantu oleh 92 (sembilan puluh dua) orang staf dengan status 27 (dua puluh tujuh) orang PNS/CPNS dan 65 (enam puluh dua) orang Tenaga Kontrak (P3K). Hanya saja, tidak semua staf dimaksud berada di kantor, karena sebagian besar tersebar di obyek-obyek wisata Kabupaten Kediri. Sehingga staf yang berada di kantor sejumlah 24 (dua puluh empat) orang yang terdiri dari 13 (tiga belas) orang PNS dan 11 (sepuluh) orang non PNS, sedang yang berada di obyek wisata sejumlah 67 (enam puluh tujuh) orang yang terdiri dari 15 (lima belas) orang PNS dan 52 (lima puluh dua) orang non PNS atau tenaga kontrak.

Bidang ilmu (pendidikan) pegawai Disparbud juga beraneka ragam, dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, diploma dibidang keperawatan dan bidang

pariwisata, sarjana hukum, sarjana kehutanan, sarjana pertanian, sarjana sosial, sarjana sastra inggris, arkeolog, sarjana seni, sarjana ekonomi, sarjana pendidikan, sarjana teknik informatika, sarjana teknik industri, sarjana teknik sipil, dan sarjana teknik pariwisata, sampai Magister Manajemen, Magister Hukum serta Magister ilmu sosial.

Dengan formasi seperti ini, sebenarnya Disparbud masih sangat kekurangan tenaga, baik di bidang IT (Teknologi Informasi) dan Tour Guide (pemandu wisata), juga penggiat seni. Namun Disparbud berusaha semaksimal mungkin, dengan jumlah personil terbatas, dapat mencapai hasil kinerja yang memuaskan.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk program dan kegiatan yang langsung bersinggungan dengan sasaran strategis pencapaian kinerja, dapat dilihat dalam tabel berikut. Sekilas beberapa Program dan kegiatan yang menunjang sasaran strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri.

Tabel Program dan Kegiatan Penunjang Sasaran Strategis

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2018*	Program/Kegiatan 2018
1	2	3	4
Meningkatnya jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Kediri	1. Σ Kunjungan Wisata yang tercatat	3.252.052 org	Pengembangan Pemasaran Pariwisata
	2. % peningkatan destinasi wisata	48,98%	Pengembangan Destinasi Pariwisata
	3. % tenaga kerja kepariwisataan yang bersertifikat	13,55%	Pengembangan Kemitraan
Meningkatnya revitalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai budaya, sejarah dan nilai tradisi	1. % peningkatan budaya lokal yang dilestarikan	130,00%	Pengembangan Nilai Budaya
	2. % peningkatan kesenian lokal yang dilestarikan	30,77%	Pengelolaan Kekayaan Budaya, Pengelolaan Keragaman Budaya, dan Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya
	3. Hasil survey kepuasan masyarakat terhadap gelar senibudaya yg diselenggarakan	Baik	Pengelolaan Keragaman Budaya
	4. % Cagar Budaya yang dilestarikan	100%	Pengelolaan Kekayaan Budaya

Pada tabel di atas, untuk mencapai target kinerja pada sasaran strategis dimaksud, dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut:

A. Meningkatnya jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Kediri, ada 3 (tiga) program yang mendukungnya, yakni :

1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, kegiatan
 - a. Pengembangan Jaringan Kerjasama Prom. Pariwisata
 - b. Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata
 - c. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara DN dan LN
 - d. Operasional dan Pemeliharaan Website Pariwisata
 2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, kegiatan:
 - a. Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan
 - b. Peningkatan Pembangunan Sarana Prasarana Pariwisata
 - c. Pengembangan Daerah Tujuan Wisata
 - d. Pengembangan, Sosialisasi dan Penerapan Serta Pengawasan Standarisasi
 - e. Pemeliharaan Sarana Prasarana Pariwisata
 3. Pengembangan Kemitraan, kegiatan:
 - a. Pengembangan SDM di bidang Kebudayaan dan Pariwisata Bekerjasama dengan Lembaga Lainnya
- B. Meningkatnya revitalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai budaya, sejarah dan nilai tradisi, ada 4 (empat) program yang mendukungnya, yakni :
1. Program Pengembangan Nilai Budaya, kegiatan
 - a. Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah
 2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
 - a. Pengelolaan dan Pengembangan pelestarian Peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air
 - b. Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata
 3. Program Pengelolaan Keragaman Budaya
 - a. Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah
 - b. Penunjang Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah
 4. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya
 - a. Fasilitasi Pembentukan Kemitraan Usaha Profesi Antar Daerah

B. Realisasi Anggaran

Anggaran yang digunakan untuk membiayai keseluruhan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2018 tersebut adalah sebesar **Rp. 19.739.628.890,-**. Dari jumlah anggaran tersebut terdiri dari Belanja Tidak Langsung sejumlah Rp. 3.861.494.400,- atau 19,56% dari total anggaran dan Belanja Langsung sebesar **Rp. 15.878.134.490,-** atau 80,44% dari total anggaran. Belanja Langsung (BL) tersebut, terdiri dari 1. Belanja Pegawai sejumlah Rp. 1.305.138.000,- atau 8,22% dari anggaran BL; 2. Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 11.684.861.490,- atau memiliki proporsi terbesar yakni dengan 73,59% dari BL; dan 3. Belanja Modal sekitar 18,19% atau Rp. 2.888.135.000,-

Dari nilai anggaran Belanja Langsung tersebut telah digunakan untuk membiayai kegiatan selama tahun 2018 yang terdiri dari 12 program dan 40 kegiatan yang terbagi ke dalam urusan kebudayaan, urusan pilihan pariwisata dan non urusan, dengan proporsi anggaran Rp. 7.010.701.325,- atau 44,15% untuk Urusan Kebudayaan dan 41,98% atau Rp. 6.664.894.625,- untuk Urusan Pilihan Pariwisata dan Rp. 2.202.538.540,- atau 13,87% untuk non Urusan.

Dari total anggaran tersebut, realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp. 16.911.631.488,- atau 85,67% dari total pagu. Dengan realisasi jenis Belanja Tidak langsung sejumlah Rp. 3.003.338.043,- atau 17,76%, dan realisasi untuk Belanja Langsung adalah sebesar Rp. 13.908.293.445,- atau 82,24%. Selanjutnya, dari Belanja Langsung (BL) dimaksud, realisasi per pos belanjanya: 1. Belanja Pegawai sebesar Rp. 1.171.768.064,- atau 89,78% dari target anggaran BL; 2. Belanja Barang dan Jasa sejumlah Rp. 10.894.327.381,- atau 93,23% dari target anggaran BL; dan 3. Belanja Modal sekitar 63,79% dengan realisasi sebesar Rp. 1.842.198.000,-

Sedangkan realisasi anggaran bila ditilik dari urusannya, maka untuk urusan Pariwisata, meski dari proporsi anggaran berada di urutan kedua, namun untuk realisasinya menempati urutan teratas dengan 43,38% dari total realisasi atau sejumlah Rp. 6.033.266.295,-. Berikutnya urusan Kebudayaan, dengan proporsi anggaran paling besar, untuk realisasinya sedikit dibawah urusan Pariwisata, yakni 42,05% dari total realisasi atau sebesar Rp. 5.848.351.900,- karena pos belanja modal pengadaan tanah situs Tondowongso tidak bisa terserap terkait kendala waktu dan status kepemilikan tanah yang belum jelas. Dan untuk non urusan realisasinya Rp. 2.026.675.250 atau 14,57% dari total realisasi.

Apabila dibandingkan dengan target pagunya, untuk urusan Pariwisata berhasil mencapai realisasi 90,52%; urusan Kebudayaan dengan 83,42% dan posisi teratas ditempati program non urusan dengan capaian realisasi sebesar 92,02%.

Tabel berikut akan menampilkan pagu anggaran serta proporsinya dan realisasi anggaran berikut prosentase capaiannya.

URAIAN	PAGU	PROPORSI (%)	REALISASI	PROPORSI (%)	% DARI TARGET/PAGU	SILPA
BELANJA	19.739.628.890		16.911.631.488		85,67	2.827.997.402
BELANJA TAK LANGSUNG	3.861.494.400	19,56	3.003.338.043	17,76	77,78	858.156.357
BELANJA LANGSUNG :	15.878.134.490	80,44	13.908.293.445	82,24	87,59	1.969.841.045
a. Belanja Pegawai	1.305.138.000	8,22	1.171.768.064	8,42	89,78	133.369.936
b. Belanja Barang/Jasa	11.684.861.490	73,59	10.894.327.381	78,33	93,23	790.534.109
c. Belanja Modal	2.888.135.000	18,19	1.842.198.000	13,25	63,79	1.045.937.000
URUSAN:						
1. Pariwisata	6.664.894.625	41,98	6.033.266.295	43,38	90,52	631.628.330
2. Kebudayaan	7.010.701.325	44,15	5.848.351.900	42,05	83,42	1.162.349.425
3. Non Urusan	2.202.538.540	13,87	2.026.675.250	14,57	92,02	175.863.290

Secara lebih rinci realisasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2018 dapat dilihat pada **lampiran 5**.

Sedangkan untuk mengetahui realisasi anggaran bagi capaian kinerja melalui sasaran-sasaran strategis adalah sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	*Realisasi Anggaran 2018 (Rp.)	**Program/Kegiatan 2018 yang mendukung
1	2	3	4
Meningkatnya kunjungan wisata ke Kab. Kediri	1. Σ Kunjungan Wisata yg tercatat	2.741.623.602,00	Pengembangan Pemasaran Pariwisata
	2. % peningkatan destinasi wisata	3.041.975.193,00	Pengembangan Destinasi Pariwisata
	3. % tenaga kerja kepariwisataan yang bersertifikat	249.667.500,00	Pengembangan Kemitraan
Meningkatnya revitalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai budaya, sejarah dan nilai tradisi	1. % budaya lokal yang dilestarikan	1.283.805.600,00	Pengembangan Nilai Budaya
	2. % kesenian lokal yang dilestarikan	3.261.048.500,00	Pengelolaan Kekayaan Budaya, Pengelolaan Keragaman Budaya, dan Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya
	3. Hasil survey kepuasan masyarakat terhadap gelar senibudaya yg diselenggarakan	24.682.500,00	Pengelolaan Keragaman Budaya
	4. % Cagar Budaya yang dilestarikan	1.261.945.800,00	Pengelolaan Kekayaan Budaya

* anggaran setelah Perubahan (PAK) 2018

** akumulasi dari anggaran di kegiatan-kegiatan dalam program yang mendukung indikator kinerja

Dari total anggaran yang digunakan untuk mencapai kinerja sasaran strategis baik yang mendukung secara langsung maupun tidak langsung yakni sebesar Rp. 15.878.134.490,- telah terrealisasi sejumlah Rp. 13.908.293.445,- atau 87,59% pada tahun 2018.

Hal ini mengindikasikan bahwa antara target dan realisasi cukup terpaut jauh, lebih dari 10% atau tepatnya 12,41% sekitar Rp. 1.969.841.045,-. Artinya program dan kegiatan sebagian besar telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sebelumnya ditetapkan. Karena kendala waktu yang terlalu singkat (masa Perubahan Anggaran/PAK) maka beberapa sub kegiatan tidak dapat dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada **Lampiran 7**.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2018 disusun sebagai bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target yang telah ditetapkan. Pada Tahun 2018, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri menyelenggarakan 12 Program yang terdiri 5 program kelompok non urusan; 4 program bidang kebudayaan dan 3 program bidang pariwisata, yang diwujudkan dalam 40 kegiatan yang terdiri dari 23 kegiatan non urusan, 7 kegiatan bidang kebudayaan dan 10 kegiatan bidang pariwisata..

Hasil-hasil yang dicapai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selama tahun 2018 ini merupakan akumulasi dari kerja sama kolektif yang melibatkan seluruh sumber daya yang ada. Untuk itu apabila hasil kinerja yang telah dilaksanakan selama tahun 2018 dinilai sebagai suatu keberhasilan, maka hal tersebut bukanlah merupakan keberhasilan SKPD semata, namun merupakan hasil kerja keras dengan dedikasi yang tinggi seluruh *stake holder* yang berperan aktif dalam membangun kepariwisataan di Kabupaten Kediri. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri telah berupaya semaksimal mungkin agar dapatnya capaian kinerja sasaran strategis terwujud seperti yang diharapkan.

B. SARAN

Bertolak dari masih adanya kendala dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan, maka upaya untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang akan dilakukan upaya internalisasi dan integralisasi berbagai sektor pembangunan (pariwisata, pendidikan, perdagangan, pertanian dan peternakan, dan sektor-sektor yang lain) sehingga tercipta sinergisitas yang saling mendukung satu sama lain.

Namun demikian, tidak dapat dipungkiri, dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki, belum seluruh harapan, tuntutan, dan kebutuhan masyarakat dapat diwujudkan secara optimal. Oleh karena itu, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan bersama-sama dengan seluruh *stake holder* harus terus bekerjasama dan sama-sama bekerja, untuk mewujudkan target-target pembangunan pariwisata serta pencapaian harapan dan kebutuhan yang lebih besar untuk masa yang akan datang.

**KEPALA DINAS
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KEDIRI**

Ir. ADI SUWIGNYO, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19650307 199203 1 012